

# PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MASA PANDEMI DI SMA NUSANTARA INDAH SINTANG

Andri<sup>1\*</sup>, Lilis Orikin<sup>2</sup>, Linda Dwi Saputri<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

<sup>3</sup>STKIP Melawi

\*E-mail: andry\_tkr@yahoo.com

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of online learning on mathematics learning outcomes during the pandemic at SMA Nusantara Indah Sintang. The research approach used is a quantitative approach with regression research methods and simple regression research forms. The results of the F test or the significance value test (Sig.) obtained the value of Sig. = 0.067 which means > significant criteria (0.05), thus the regression equation model based on research data is not significant, as well as the results of the t test. There is a significant relationship between online learning and the learning outcomes of SMA Nusantara Indah Sintang students*

**Keyword:** Online learning, learning outcome, pandemic

## PENDAHULUAN

Pandemi Corona Virus 19 (Covid-19) telah melanda dunia awal-awal tahun 2020 yang menyebabkan perubahan-perubahan dalam kehidupan manusia kemudian masuk ke sektor pendidikan. Pendidikan di sekolah biasanya tatap muka karena faktor pandemi ini pelaksanaan belajar dilakukan secara daring yaitu belajar di rumah. Kebijakan yang dikeluarkan Kemendikbud No. 4/2020 mengenai Kebijakan tentang pelaksanaan pendidikan untuk Masa Pandemi Corona Virus 19 (Covid-19) memutuskan untuk meliburkan kegiatan pendidikan dan harus mencari alternatif agar proses pembelajaran dapat tetap terlaksana. Alternatif pelaksanaan belajar dan pembelajaran yang disarankan pada masa pandemi yaitu melalui pembelajaran secara daring.

Belajar secara daring adalah bentuk inovasi pendidikan dengan menyertakan teknologi informasi sebagai unsur-unsur dalam pembelajaran. menyatakan Pembelajaran daring adalah suatu sistem belajar jarak jauh dengan berbagai metode belajar memiliki aktivitas proses pengajaran dilakukan dengan terpisah dari proses belajar umumnya [1]. Pembelajaran daring dilaksanakan secara jejaring internet dan Web, dapat kita artikan bahwa proses belajar daring memiliki unsur teknologi untuk sarana serta akses internet untuk suatu sistem pelaksanaannya [2]. Adanya fasilitas yang dimiliki sistem tersebut, siswa dapat belajar dimana saja tidak adanya batas jarak, waktu dan ruang. Bahan belajar atau materi yang dipelajari banyak variasi, bukan hanya berbentuk verbal, melainkan memiliki variasi seperti visual, audio, dan juga gerak [3].

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang disusun seperti unsur manusia seperti siswa dan guru, fasilitas seperti ruangan, material seperti alat belajar, papan tulis, kapur, buku dan lainnya serta proses untuk saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran [4]. Pembelajaran adalah usaha yang dilakukan secara sengaja dari pendidik yang bisa

---

<sup>1</sup> Dosen STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

<sup>2</sup> Mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

<sup>3</sup> Dosen STKIP Melawi

menyebabkan siswa melakukan proses belajar [5]. Pembelajaran hakikatnya adalah merupakan proses dalam komunikasi transaksional dengan sifat bolak balik untuk guru dengan siswa, dan juga antara siswa terhadap siswa lainnya, dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan [6]. Komunikasi transaksional merupakan suatu bentuk komunikasi dapat kita diterima, kita sepakati, dan kita pahami dari pihak yang terlibat pada proses belajar mengajar.

Aktivitas pembelajaran yang biasanya diterapkan di sekolah saat ini menjadi atau berubah menjadi belajar di rumah secara daring. Pelaksanaan belajar daring disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Proses pembelajaran daring merupakan belajar dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat dalam menginformasikan materi atau memberikan materi kepada siswa. Berdasarkan observasi awal di SMA Nusantara Indah Sintang pelaksanaan belajar mengajar yang diterapkan selama pandemi adalah pembelajaran secara daring/online. Adapun pembelajaran daring/online yang digunakan adalah dengan memanfaatkan media sosial yaitu Whatsaps (WA) Group. Guru memberikan tugas melalui pesan yang ditulis di WA Group kemudian siswa diminta untuk belajar dengan mengikuti arahan guru. Adapun tugas yang diberikan guru dengan meminta siswa untuk membuka buku, membaca, memahami materi, selanjutnya mengerjakan tugas dalam buku paket tersebut. Rata-rata guru menerapkan hal tersebut, hanya beberapa guru yang kreatif dengan mencoba membuat video pembelajaran kemudian diupload ke YouTube untuk ditonton siswa sebagai bahan belajar, ada juga yang memanfaatkan *Google Classroom* sebagai *E-learning*.

Terdapat beberapa akibat menyebarnya Covid-19 pada proses pembelajaran yaitu: 1) pelaksanaan belajar lewat sekolah ditiadakan melainkan belajar di rumah secara daring; 2) adanya transformasi media belajar berbasis teknologi dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp Group*, *WebEx*, *Zoom*, *Youtube*, *Google Classroom* serta saluran TV; 3) perubahan metode belajar; 4) perubahan bentuk evaluasi pembelajaran dalam penentuan kriteria naik kelas dan lulus belajar; dan 5) menutup kolaborasi orang tua siswa di rumah sebagai pembantu guru dalam mengontrol belajar anak [7].

Proses belajar untuk mata pelajaran matematika di masa pandemi pada SMA Nusantara Indah yaitu memanfaatkan media sosial WA Group. Guru memberikan tugas dengan pesan yang ditulis yaitu meminta siswa membuka buku paket yang ada, memahami materi dan contoh pada buku kemudian mengerjakan tugas latihan. Guru juga meminta siswa untuk mengakses Google dan menonton YouTube serta bekerjasama dengan orang tua apabila ada materi yang tidak dipahami. Selanjutnya tugas yang diberikan dikumpulkan satu kali dalam seminggu ke sekolah sesuai jadwal yang ditentukan. Pengumpulan tugas tetap memperhatikan protokol kesehatan yaitu melaksanakan 3M.

Pembelajaran daring yang dilaksanakan selama masa pandemi jika dilihat dari hasil belajar menurut gurunya tidak memiliki perubahan yang berarti, ada siswa yang nilainya baik ada yang kurang, secara umum nilainya baik tutur guru matematika. Hasil wawancara dengan beberapa siswa menyatakan bahwa selama masa pandemi mereka belajar dari rumah yaitu mengerjakan tugas yang dikirim oleh guru melalui WA Group. Mereka merasa pembelajaran masa pandemi sangat sulit dan tidak efektif, karena belajar yang dilaksanakan belajar secara mandiri, guru tidak ada menjelaskan materi, capek dan lelah dengan tugas-tugas yang diberikan kemudian masalah kuota internet serta jaringan yang tidak baik juga berdampak tidak bisa belajar atau memahami materi. Orang tua sulit mendampingi karena memiliki pekerjaan, ada juga faktor pendidikan orang tua, yang tidak mengerti dengan materi dan tidak memiliki pendidikan baik sehingga tidak dapat mendampingi anaknya karena faktor pendidikan yang dimilikinya.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan kemandirian belajar ( $X$ ) dengan hasil belajar ( $Y$ ) pada pembelajaran tatap muka ataupun belajar secara jarak jauh. Melihat keingintahuan siswa tinggi maka keinginan memotivasi siswa untuk menemukan apa yang ingin dipahami sehingga mempengaruhi hasil belajar

siswa [8]. Hasil penelitian [9] memperoleh hasil dari perhitungan uji-t sebesar 3,510 menunjukkan bahwa koefisien korelasi signifikan pada  $\alpha = 0,05$  dengan  $r_{tabel} = 2,060$ . Hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan dan juga pengaruh yang positif untuk pembelajaran daring ( $X$ ) dengan hasil belajar matematika ( $Y$ ) untuk siswa MI Hidayatusshibyan “Diterima” karena teruji kebenarannya. Meluasnya Covid-19 menyebabkan kesulitan untuk prosesbelajardaring/onlinepada pelajaran matematika [10].

Berdasarkan paparan diatas dimana pembelajaran yang diterapkanselama pandemi covid adalahbelajar secaraonline/daring atau belajar di rumah. Guru menyatakan tidak memiliki perubahan yang berarti pada hasil belajar siswa selama masa pandemi dan tidak. Sedangkan siswa menyatakan pembelajaran masa pandemi adalah belajar yang sangat tidak efektif dan banyak sekali kendala yang didapatkan. Beberapa penelitian juga ada yang menyatakan bahwa memiliki pengaruh pelaksanaan pembelajaran onlinepada nilai siswa. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melihat apakah ada pengaruh pembelajaran daring yang dilakukan di SMA Nusantara Indah Sintang terhadap hasil belajar atau nilai Matematika.

## METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif metode regresi dengan bentuk regresi sederhana. Penelitian ini berlandaskan prinsip filsafat positivisme, diterapkan untuk melihat sampel dari populasi tertentu. Populasi adalah seluruh siswa SMA Nusantara Indah Sintang. Sample menggunakan purposive sampling yaitu menentukan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, untuk penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas X. Pengumpulan data dengan instrumen penelitian yang berupa angket. Angket digunakan untuk mendapatkan data pembelajaran daring yang diberikan melalui *google form*, angket ini sebelum digunakan sebagai pengumpulan data di uji cobakan dengan sekolah yang berbeda untuk memastikan bahwa angket yang digunakan telah valid dan reliable.

Angket yang telah valid dan reliable di berikan kepada respondent/sampel untuk mendapatkan data pembelajaran daring ( $X$ ). Hasil penelitian selanjutnya dianalisis dengan uji regresi sederhana untuk melihat hubungan variabel pembelajaran daring ( $X$ ) terhadap hasil belajar matematika ( $Y$ ). Persamaan regresi yang terbentuk selanjutnya digunakan untuk memprediksi variabel yang satu mempengaruhi variabel lain atau tidak dengan penerapan uji hipotesis menggunakan rumus Uji T dengan syarat data berdistribusi normal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan hasil dalam penelitian ini, yang dipaparkan yaitu hasil angket pelaksanaan pembelajaran daring ( $X$ ), hasil belajar untuk mata pelajaran matematika ( $Y$ ) pada SMA Nusantara Indah Sintang tahun ajaran 2020/2021. Adapun hasil angket dan nilai atau hasil belajar siswa diuraikan berikut:

**Tabel 1. Uraian Hasil Angket dan Hasil Belajar Matematika SMA Nusantara Indah Sintang**

Pembelajaran Daring ( $X$ )	Hasil Belajar ( $Y$ )
66	70
83	71
79	72
68	73
61	72
78	74

Pembelajaran Daring (X)	Hasil Belajar (Y)
73	72
79	73
65	70
90	73
65	70
68	70
71	71
90	71
75	74
80	72
83	72
68	71
63	70
66	73
75	73
70	74
51	70
65	70
78	72
61	73

Data diatas dilakukan dengan uji asumsi klasik terlebih dahulu dengan melakukan uji normalitas. Pada Uji normalitas ini bertujuan mencari tahu apakah variabel terikat ( $X$ ) serta variabel bebas ( $Y$ ) berdistribusi normal ataupun tidak. Jika berdistribusi secara normal maka merupakan regresi yang baik apabila tidak maka regresi juga tidak baik. Berikut hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS.

**Tabel 2. Hasil untuk Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std Deviation	1,29665954
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,140
	Positive	,140
	Negative	-,102
Test Statistic		,140
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan table hasil untuk uji normalitas terlihat nilai AsympSig. 0.200 dimana nilai ini lebih besar dari 0.05 dapat kita artikan bahwa data untuk penelitian ini memenuhi kriteria normalitas. Setelah data penelitian memenuhi criteria normalitas maka tahap berikutnya yaitu uji hipotesis. Adapun uji hipotesis yang diterapkan untuk melihat apakah terdapat pengaruh

variable X terhadap variable Y maka diuji menggunakan uji regresi linier. Pada uji Regresi Linier peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

**Tabel 3. Koefisien Korelasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.365 <sup>a</sup>	.133	.097	1.32510

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Menurut tabel 3 tampak nilai untuk R adalah simbol untuk nilai koefisien dalam korelasi. Terlihat nilai korelasi 0,365. Nilai tersebut kita interpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ini ada dalam kategori lemah. Pada tabel 3 tersebut juga diperoleh nilai R-Square untuk mengartikan seberapa baik model regresi yang di bentuk dari proses variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai dari koefisien determinasi yaitu 13,3% ini dapat diartikan bahwa variabel bebas  $X_1$  memiliki pengaruh kontribusi 13,3% pada variabel Y dan 83,7% dipengaruhi dari faktor-faktor lain yang bukan atau selain (di luar) variabel pembelajaran daring ( $X_1$ ).

**Tabel 4. Nilai Taraf Signifikansi**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,474	1	6,474	3,687	,067 <sup>b</sup>
	Residual	42,142	24	1,756		
	Total	48,615	25			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

Tabel 4 yang paparkan di atas dipergunakan dalam melihat taraf signifikansi dan juga melihat linieritas dari sebuah regresi. Untuk kriterianya dapat dilihat berdasarkan uji nilai Signifikansi (Sig.) (uji F). Adapun hasil didapatkan nilai  $Sig. = 0,067$  yaitu kurang dari 0,05 berdasarkan hasil tersebut dapat kita nyatakan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak signifikan.

**Tabel 5. Nilai Coefficients**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.847	2.059		32.947	.000
	Pembelajaran Daring	.055	.028	.365	1.920	.067

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada Tabel 5 diatas dipergunakan untuk melihat hasil uji hipotesis apakah pembelajaran daring ( $X$ ) memiliki pengaruh yang signifikan pada hasil Belajar ( $Y$ ). Hasilnya  $0,067 > 0,05$  dengan arti bahwa  $H_0$  diterima dengan demikian tidak ada memiliki pengaruh secara signifikan

padapembelajaran daring ( $X$ ) terhadap nilai/hasil belajar Siswa ( $Y$ ) SMA Nusantara Indah Sintang.

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dapat diartikan bahwa Pembelajaran online/daring yang telah dilaksanakan tidak ada/memiliki pengaruh terhadap nilai siswa. Hal ini sesuai menurut pernyataan guru matematika menjelaskan bahwa semasa pembelajaran daring atau tidaknya tidak memiliki perubahan nilai pada siswa. Guru menjelaskan pelaksanaan pembelajaran memang berbeda, biasanya pembelajaran dilakukan didalam kelas, guru memberikan materi, menjelaskan dan memberikan tugas sedangkan masa pandemi guru hanya memberikan arahan kepada siswa melalui media sosial yaitu WA group, kemudian meminta siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Berkaitan dengan hasil belajar jika dibandingkan dengan sebelum pandemi dan masa pandemi menurut guru bidang studi pendidikan matematika tidak ada perubahan yang mencolok, bahkan kurang lebih sama. Hasil ini sesuai dengan penelitian [11], menyimpulkan untuk pengaruh pembelajaran online dengan memanfaatkan google classroom dengan hasil belajar siswa juga tidak berpengaruh secara signifikan. Tetapi penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian [9], menyatakan memiliki pengaruh positif antara pembelajaran secara daring dengan hasil belajar/nilai matematika peserta didik MI Hidayatusshibyan. Pembelajaran daring jika melihat kembali pada hasil penelitian yang telah dilakukan beberapa penelitian menemukan bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar, ada juga yang menemukan bahwa hasil belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Pembelajaran daring akan berpengaruh secara signifikan apabila guru dan siswa melaksanakan proses belajar mengajar secara baik yaitu dengan mengikuti prosedur yang benar, tepat dan terstruktur. Pembelajaran daring akan bermakna dan mendapatkan hasil belajar yang positif jika di manajemen dengan baik, guru selalu memantau perkembangan peserta didik, memberikan referensi belajar yang sesuai/ mudah dipahami oleh siswa serta selalu merefleksi pelaksanaan pembelajaran untuk perbaiki metode pembelajaran yang akan diterapkan. Sebaliknya, jika pembelajaran dari tidak dikelola dengan baik tanpa ada kreatifitas dari guru dan siswa dampaknya juga tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan dianalisis secara kuantitatif dengan uji hipotesis yang telah paparkan diatas maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu: Hasil dari uji F/uji nilai Signifikansi (Sig.) didapatkan nilai  $Sig. = 0,067 > (0,05)$ , dapat disimpulkan model persamaan regresi sesuai dengan data penelitian yaitu tidak signifikan. Hasil uji hipotesis dengan uji-t diperoleh nilai-t  $0,067 > 0,05$  artinya  $H_0$  diterima dapat disimpulkan tidak ada pengaruh secara signifikan Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar Siswa SMA Nusantara Indah Sintang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sepita, F. & Suryanti. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa pada Mata Kuliah Limnologi. *Jurnal Res. Educ. Chem.* 2(2):102–110, doi: [https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2\(2\).5826](https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2(2).5826).
- [2] Alessandro, B. (2018). *Digital Skills and Competence, and Digital and Inline Learning*. Turin: European Training Foundation.
- [3] Nugraha, M., Sudiatmi, S. A., & Suswandari, T. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *JIP : Jurnal Inov. Pendidik.*, 1(3): 265–276.

- [4] Fakhurrrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *AT-TAFKIRJurnal Pendidikan, Huk. dan Sos. Keagamaan*, XI(1): 85–99, doi: 10.32505/at.v11i1.529.
- [5] Sudjana, N. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- [6] Hermawan, A. H. (2013). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran SD*. Tangerang Selatan: Universitas terbuka.
- [7] Mansyur, R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Educ. Learn. journal.*, 1(2):113–123, doi: <http://dx.doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>.
- [8] Fauzy, A. & Nurfauziah, P. (2021). Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Muslimin Cililin. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidik. Mat.*, 5(1): 551–561, doi: 10.31004/cendekia.v5i1.514.
- [9] Dewi, K. S., Mayasari, L. I., & Dwiprabowo, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III, SEMNARA 2021*, pp. 228–235, [Online]. Available: <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1302/898>.
- [10] Fatimah, C & Puspaningtyas, N. D. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika di MAN 1 Lampung Selatan. *Jurnal Pendidik. Mat. Univ. Lampung*, 8(4): 250–260, doi: 10.23960/mtk/v8i2.pp250-260.
- [11] Sarullo, Y. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Menggunakan Google Classroom. *Jurnal Dunia Ilmu*, 1(2): 1–7, 2021, [Online]. Available: <https://duniailmu.org/index.php/repo/article/view/35/32>.